BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan unit pemerintahan yang dasar dan memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional. Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa, maka membangun ekonomi desa yang kuat dan mandiri merupakan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai kemandirian ekonomi. Tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong masyarakat desa menjadi mandiri melalui pengembangan potensi unggulan desa, penguatan kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat (Soleh, 2017).

Menurut Istiqomah (2015), desa wisata adalah kawasan perdesaan yang menawarkan berbagai kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang memiliki potensi untuk dikembangkan berbagai komponen wisata, dan salah satu inovasi masyarakat dalam menangkap peluang dan potensi wisata di masyarakat desa pengembangan adalah wisata perdesaan.

Parombean memiliki berbagai potensi pariwisata yang belum berkembang secara optimal. Keindahan alam, budaya yang dimiliki desa ini seharusnya dapat menjadi daya tarik wisata bagi pengunjung. Namun, hingga saat ini, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga dampaknya terhadap perekonomian masyarakat desa masih minim. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya promosi dan pengelolaan yang terstruktur, keterbatasan akses infrastruktur penunjang, serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat pengembangan desa wisata bagi peningkatan kesejahteraan mereka.

Masalah utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem pengelolaan yang komprehensif yang mampu mengangkat potensi desa menjadi destinasi wisata yang diminati. Minimnya fasilitas dasar, seperti transportasi dan akomodasi, juga

menjadi kendala bagi pengunjung yang ingin menikmati pesona alam dan budaya di Desa Parombean. Selain itu, tidak ada upaya promosi yang terpadu untuk memperkenalkan Desa Parombean ke pasar wisata yang lebih luas, baik lokal maupun internasional. Pengembangan desa wisata di Desa Parombean memiliki peluang besar untuk meningkatkan ekonomi perdesaan melalui penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan usaha masyarakat kecil dan menengah, dan Pendapatan Asli Desa (PAD) setempat. Desa wisata dapat menjadi pendorong utama dalam diversifikasi sumber daya, yang selama ini bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan proyek pengembangan yang mendalam untuk merumuskan strategi pengembangan potensi wisata desa secara optimal.

Salah satu langkah strategis yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi perdesaan adalah pembangunan desa wisata. Desa wisata memberikan peluang untuk masyarakat lokal untuk mengambil bagian dalam pengelolaan sektor pariwisata sekaligus memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki. Dengan mengembangkan desa wisata, aset alam, budaya, dan tradisi yang ada dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan (Amaliyyah, R., 2021). Desa wisata yang sering mengalami peningkatan jumlah pengunjung akibat adanya promosi digital dan minat para wisatawan lokal yang ingin mencoba suasana baru, namun sering kali tidak diimbangi dengan pengelolaan wisata yang memadai disebabkan karena Sumber Daya Manusia para pengelola wisata yang masih minim. Sehingga perlu menerapkan manajemen organisasi yang efektif untuk membantu pengelola desa wisata menjalankan tugas secara terstruktur, mengurangi inefisiensi dan tumpang tindih tugas (Widayati, D., & Prasetyo, E., 2020).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dibuat berdasarkan latar belakang pengembangan proyek:

1. Bagaimana potensi desa wisata di Desa Parombean dapat dikembangkan untuk menarik minat wisatawan?.

2. Bagaimana rancangan manajemen organisasi yang efektif dalam mengembangkan potensi desa wisata di Desa Parombean guna meningkatkan ekonomi perdesaan?
3. Bagaimana menerapkan rancangan organisasi yang efisien untuk meningkatkan potensi desa wisata di Desa Parombean?

C. Tujuan

Tujuan dari Proyek "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Desa Parombean" adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi potensi wisata di Desa Parombean yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk merancang manajemen organisasi yang efektif dalam mengembangkan potensi desa wisata di Desa Parombean guna meningkatkan ekonomi perdesaan.
3. Dalam rangka mengimplementasikan sistem organisasi yang efektif untuk mengembangkan desa wisata di Desa Parombean.

D. Manfaat

Manfaat dari Proyek "Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan", yakni:

1. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan masyarakat Desa Parombean tentang langkah-langkah pengembangan pariwisata yang potensial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
2. Menambah wawasan mengenai strategi pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan dan diversifikasi ekonomi perdesaan.